

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menghadapi tantangan serius dalam meningkatkan budaya literasi masyarakatnya. Berdasarkan studi *World's Most Literate Nations* oleh Central Connecticut State University (2016), Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Selain itu, data UNESCO (2022) menunjukkan bahwa tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,001%, yang berarti hanya 1 dari 1.000 orang yang rajin membaca. Fakta ini mencerminkan kondisi literasi di Indonesia yang sangat memprihatinkan, terutama di kalangan anak-anak. Padahal, literasi merupakan fondasi penting untuk membangun generasi muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan organisasi non-profit yang memiliki sebuah inisiatif dalam membentuk dan juga meningkatkan resiliensi komunitas di wilayah selatan, Kabupaten Lebak yang dikenal sebagai salah satu daerah rawan bencana yang terdapat di Indonesia. Selain mempersiapkan masyarakatnya secara umum dalam menghadapi risiko bencana, GMLS juga membentuk suatu inisiasi dalam mempersiapkan aspek Pembangunan sosial seperti meningkatkan literasi membaca sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan dalam membentuk generasi yang lebih siap akan menghadapi potensi bencana yang akan mendatang.

Melalui kolaborasi antara GMLS dan Universitas Multimedia Nusantara, program Rumah Marimba (Rumah Mari Membaca) menjadi salah satu program dalam mendukung peningkatan angka literasi, dan memiliki wawasan yang luas untuk membangun masa depan yang lebih baik. Program Rumah Marimba sendiri sudah berjalan selama 2 periode yang digarap di Desa Panggarangan dan masih terus berjalan dan dikembangkan. Namun seiring berjalannya waktu, peningkatan literasi di Lebak Selatan perlu dilakukannya ekspansi dengan membangun Desa Sindangratu, Kampung Nagajaya, sebagai daerah yang perlu juga ditingkatkan secara angka literasi yang masih rendah. Dengan latar belakang tersebut, mahasiswa

Universitas Multimedia Nusantara terpilih untuk melaksanakan kerja praktik magang di salah satu program resiliensi yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu, Rumah Marimba (Mari Membaca) di Kampung Nagajaya. Salah satu posisi dalam praktik kerja magang yang terdapat adalah sebagai pelaksana publikasi yang memiliki tugas dalam melakukan publikasi pelaksanaan kegiatan di Rumah Marimba. Rumah Marimba merupakan komunitas literasi yang berfokus pada anak usia dini (PAUD) dan anak-anak Sekolah Dasar (SD). Komunitas ini mengung konsep belajar sambil bermain, di mana kegiatan membaca dan belajar disajikan secara menyenangkan agar anak-anak tertarik mengeksplorasi literasi sejak dini. Program-program yang dijalankan tidak hanya bertujuan menanamkan kebiasaan membaca, tetapi juga membangun lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas dan kemampuan anak-anak dalam memahami dunia di sekitar mereka.

Sebagai pelaksana publikasi, memiliki tanggung jawab besar untuk mempublikasikan program kegiatan Rumah Marimba melalui media sosial, khususnya Instagram. Pemilihan Instagram sebagai *platform* utama didasarkan pada kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat, terutama generasi muda dan orang tua. Media sosial memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan literasi dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan visual yang kreatif dan narasi yang inspiratif, publikasi di Instagram bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, khususnya bagi anak-anak.

Korelasi antara publikasi di media sosial dan visi Rumah Marimba sangat erat. Publikasi melalui media sosial tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program literasi, tetapi juga mengedukasi orang tua mengenai pentingnya membaca sejak dini. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk menarik dukungan dari berbagai pihak, termasuk donatur, relawan, maupun mitra strategis, yang ingin berkontribusi dalam mengembangkan gerakan literasi ini. Melalui konten yang informatif dan kreatif, publikasi di media sosial juga dapat meningkatkan interaksi dengan anak-anak dan orang tua, sehingga mereka lebih terlibat dalam membangun kebiasaan membaca di rumah.

Dengan kondisi literasi yang masih lemah di Indonesia, kesempatan magang di Rumah Marimba sebagai kesempatan untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan minat baca, khususnya di kalangan anak-anak. Peran publikator sebagai *Media Social Specialist* atau tim publikasi Rumah Marimba tidak hanya membantu memperluas jangkauan informasi tentang program literasi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui upaya memperkuat budaya literasi sejak usia dini.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang bermanfaat bagi organisasi dan juga mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Aktivitas pelaksanaan praktik kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki sejumlah tujuan penting sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah dan mempelajari fungsi dan tugas publikasi pada program Rumah Marimba dari GMLS.
- 2) Membantu Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam mempublikasikan dan mendokumentasikan program GMLS yaitu Rumah Marimba.
- 3) Membangun pengalaman kerja dan kolaborasi dengan memperoleh pengalaman kerja di lapangan, terutama dalam konteks kolaborasi dengan lembaga mitra seperti Rumah Marimba dan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, serta membangun jaringan profesional untuk mendukung pengabdian masyarakat di bidang literasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan dalam praktik kerja magang menjadi salah satu langkah yang penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis untuk mengintegrasikan mahasiswa dalam pemenuhan praktik kerja magang dapat berjalan dengan baik. Waktu pelaksanaan dan prosedur pelaksanaan magang dijelaskan secara rinci dalam periode yang telah ditentukan sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan praktik kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan lebih tepatnya di Rumah Marimba dilakukan secara *offline* dan *online*. Persyaratan MBKM Magang *Humanity Project* yang telah ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, pelaksanaan magang wajib memenuhi 640 jam kerja dan 207 jam bimbingan. Pemenuhan kewajiban jam kerja yang diberikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, program kerja magang berjalan mulai dari 7 Oktober 2024 hingga 7 Desember 2024.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang terdapat prosedur yang harus dipenuhi sebagai panduan sistematis yang dibentuk agar praktik kerja magang dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prosedur ini meliputi langkah-langkah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum hingga pelaksanaan praktik kerja magang. Prosedur yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

A. Proses Administrasi Kampus

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN di kampus secara offline.
- 2) Memenuhi syarat akademik dengan syarat telah menempuh minimal 110 sks dan tidak ada nilai D & E. Serta mengajukan transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.
- 3) Melengkapi registrasi pada Merdeka UMN dengan memilih program *Humanity Project*.
- 4) Mengisi dan submit form KM-01 pada merdeka.umn.ac.id.
- 5) Melengkapi section *Complete Registration* pada Merdeka UMN dan mengunggah KM-01 untuk mendapatkan KM-02.
- 6) Memenuhi *daily task*, *counseling meeting*, dan lain sebagainya untuk melengkapi kebutuhan dalam proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang yang dilaksanakan adalah sebagai tim publikasi di Rumah Marimba, yang merupakan bagian dari program yang sudah berjalan dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
- 2) Tugas dan kebutuhan data serta informasi lain selama magang didampingi langsung oleh Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu Anis Faisal Reza, yang berperan sebagai pembimbing lapangan.
- 3) Seluruh kegiatan selama praktik kerja magang berada dalam pengawasan langsung pembimbing lapangan serta dosen pembimbing dari universitas.

C. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Drs. Asep Sutresna, M.A. selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan offline sebanyak kurang lebih 8 kali pertemuan.
- 2) Laporan praktik kerja magang yang telah selesai diserahkan kepada pembimbing untuk dilanjutkan mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.

D. Proses Verifikasi dan Pendaftaran Sidang

Laporan praktik kerja magang sudah diverifikasi oleh dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, selanjutnya akan dikumpulkan untuk melalui proses sidang.